

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi

Oleh :

Oktaviani Ekasari

0813010080 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan

Oktaviani Ekasari

0813010080 / FE / EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi

NIP. 196509291992032001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MSi

NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat Karunia-Nya kepada penulis, dan atas izin-Nya pula Skripsi yang berjudul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**” dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian hingga terselesainya Skripsi ini penyusun telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, kesempatan serta pengorbanan baik materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, dan saran kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Kedua Orang tuaku, adik-adikku serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta doanya dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu memberikan masukan, do’a, serta dukungannya demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik materi maupun pembahasannya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	16

2.2.1.4. Pemakaian dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan	17
2.2.2. Pengungkapan (<i>Disclosure</i>).....	19
2.2.2.1. Definisi Pengungkapan	19
2.2.2.2. Tujuan Pengungkapan	21
2.2.2.3. Konsep Pengungkapan	22
2.2.2.4. Jenis-Jenis Pengungkapan	23
2.2.2.5. Metode Pengungkapan	24
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	26
2.2.3.1. Rasio Likuiditas	27
2.2.3.2. Rasio Profitabilitas	30
2.2.3.3. Ukuran Perusahaan (size)	32
2.2.3.4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	34
2.2.3.5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	34
2.2.3.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	35
2.2.3.7. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	35
2.3. Kerangka Pikir	36

2.4. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2. Teknik Penentuan Sampel	41
3.2.1. Objek Penelitian	41
3.2.2. Populasi	41
3.2.3. Sampel	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1. Jenis Data	43
3.3.2. Sumber Data	44
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	44
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44
3.4.1. Uji Normalitas	44
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.4.3. Teknik Analisis	47
3.4.4. Uji Hipotesis	48
3.4.4.1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)	48
3.4.4.2. Uji t	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	51
4.1.1. PT. AKR Corporotion, Tbk	51
4.1.2. PT.Cahaya Kalbar, Tbk	52
4.1.3. PT. Fast Food Indonesia, Tbk	52
4.1.4. PT. Gudang Garam, Tbk	53
4.1.5. PT.Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	54
4.1.6. PT.Indocement Tunggal Perkasa, Tbk	54
4.1.7. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	55
4.1.8. PT. Kalbe Farma, Tbk	55
4.1.9. PT. Mayora Indah, Tbk	56
4.1.10. PT. Merck, Tbk	57
4.1.11. PT. Mustika Ratu, Tbk.....	57
4.1.12. PT. Semen Gresik (Persero),Tbk	58
4.1.13. PT. Siantar Top, Tbk	59
4.1.14. PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	59
4.1.15. PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1. Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan (Y)	60
4.2.2. Rasio Likuiditas (X_1)	62

4.2.3. Rasio Profitabilitas (X_2)	64
4.2.4. Ukuran Perusahaan (X_3)	65
4.3. Analisis dan Pengujian Hopotesis	67
4.3.1. Uji Normalitas	67
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	68
4.3.2.1. Multikolineritas	68
4.3.2.2. Heterokedastisitas	69
4.3.2.3. Autokorelasi	70
4.3.3. Teknik Analisis	71
4.3.4. Koefisien Determinasi (R Square)	72
4.3.5. Pengujian Hipotesis	73
4.3.5.1. Uji Kesesuaian Data (Uji F)	73
4.3.5.2. Uji t	75
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.5. Hubungan Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian	82
4.6. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	83
4.7. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89

5.2. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tingkat Kelengkapan Pengungkapan	61
Tabel 4.2. Rasio Likuiditas (X_1)	63
Tabel 4.3. Rasio Profitabilitas (X_2)	64
Tabel 4.4. Ukuran Perusahaan (X_3).....	66
Tabel 4.5. Uji Normalitas	67
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman	69
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.10. Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji F	74
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji t	75
Tabel 4.13. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Item Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan.
- Lampiran 2 : Data Pengungkapan Sukarela.
- Lampiran 3 : Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Lampiran 4 : Perhitungan Rasio Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Lampiran 5 : Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Lampiran 6: Perhitungan Data SPSS.
- Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Berganda.
- Lampiran 9 : Lanjutan Logistic regression.
- Lampiran 10: Lanjutan Logistic regression.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tingkat Kelengkapan Pengungkapan	61
Tabel 4.2. Rasio Likuiditas (X_1)	63
Tabel 4.3. Rasio Profitabilitas (X_2).....	64
Tabel 4.4. Ukuran Perusahaan (X_3).....	66
Tabel 4.5. Uji Normalitas	67
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman	69
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.10. Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji F	74
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji t	75
Tabel 4.13. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	82

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

OKTAVIANI EKASARI

ABSTRAK

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh terhadap dunia usaha. Apalagi dalam menghadapi perekonomian pasar bebas, para pelaku bisnis diharapkan dapat mempertahankan usahanya dengan cara bersaing dalam sekor pasar modal untuk mencari calon investor yang akan membantu perusahaan dalam memperkuat dananya. Untuk dapat menarik calon investor, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Semakin luas pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya. Pengungkapan informasi laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 – 2010 sebanyak 30 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

**Keyword : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,
Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**

**ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE COMPLETENESS OF
DISCLOSURE FINANCIAL REPORTS ON MANUFACTURING
COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

OKTAVIANI EKASARI

ABSTRACT

Changing economic conditions affecting many businesses. Moreover, in the free market economy, the business is expected to maintain its business in a way to compete in sekor capital market for investors looking for candidates that will assist companies in strengthening their funds. To be able to attract potential investors, the company faced in the condition to be more transparent in the financial reports. The broad financial disclosure reports that made the company the higher the level of confidence in prospective investors to infuse capital. Disclosure of information financial reports can be grouped into two, namely the mandatory and voluntary disclosures. This study aims to test the empirical influence liquidity ratio, profitability ratio and the size of the company's level of completeness of financial reports on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange.

Population in this research is a manufacturing company in the Indonesia Stock Exchange from 2008 - 2010 as many as 30 companies and use the sample purposively sampling so that the number of samples used to 15 companies that meet the criteria. Analysis techniques used are regression linier berganda.

Research results show that partial and simultaneously there is no significant influence between the Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Company Size on the level of completeness of financial reports on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, Level of Completeness of Disclosure Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh terhadap dunia usaha. Apalagi dalam menghadapi perekonomian pasar bebas yang membuka area pemasaran, pasar-pasar baru dengan diikuti berbagai peluang dan tantangan baru sehingga diharapkan para pelaku bisnis dapat mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, baik negara maju maupun negara berkembang, besar atau kecil mengalami hubungan internasional yang erat dan saling ketergantungan dibidang ekonomi yang tinggi.

Globalisasi ekonomi dapat dikatakan menduniannya kegiatan dan keterikatan perekonomian. Dengan adanya globalisasi ekonomi tersebut memacu badan usaha dalam meningkatkan berbagai upaya untuk mengembangkan usahanya. Upaya pengembangan usaha tersebut tentu akan membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga badan usaha mencari tambahan dana yang dapat diperoleh dari sektor perbankan dan sektor pasar modal. Dari sektor perbankan antara lain dalam bentuk pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan sektor pasar modal dapat berbentuk transaksi saham, right, dan obligasi. Saat ini pandangan badan

usaha sudah banyak yang diarahkan pada pasar modal untuk mencari calon investor yang akan mempermudah masuknya investasi dari masyarakat luas.

Laporan keuangan merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditor dan stakeholder dan calon stakeholder. Laporan keuangan tersebut menjadi alat utama manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan untuk melaksanakan fungsi pertanggung jawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dalam sebuah organisasi (Suripto, 1999 : 1).

Ketatnya regulasi informasi keuangan biasanya dijadikan sebagai indikator perkembangan pasar modal. Semakin maju pasar modal maka akan semakin ketat regulasi yang diberlakukan. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan, para calon investor lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan tersebut. Maka dari itu pengungkapan laporan keuangan yang memadai sangat diperlukan guna menggambarkan keadaan badan usaha atau perusahaan tempat investasi.

Pencapaian efisiensi dan sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Kelengkapan pengungkapan informasi akuntansi yang memadai dalam laporan keuangan sangat diharapkan oleh para pengguna sebab informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah

interpretasi jika laporan keuangan dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai sehingga dapat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan karena laporan keuangan tahunan akan dapat menjadi dasar yang berguna dalam pengambilan keputusan dengan cara membuat kriteria pengungkapan informasi.

Menurut Darrough (1993) dalam Simanjutak dan Widiastuti (2004) mengemukakan bahwa pengungkapan informasi laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*). Pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Jika perusahaan tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, pengungkapan wajib akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkannya. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Healy dan Palepu dalam Simanjutak dan Widiastuti (2004) mengemukakan meskipun semua perusahaan publik diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum, mereka berbeda secara substantial dalam hal jumlah tambahan informasi yang diungkap ke pasar modal. Salah satu cara meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas dan membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen.

Penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur yang telah go publik karena kebanyakan perusahaan jenis ini yang lebih disoroti oleh masyarakat. Dari seluruh perusahaan manufaktur tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Untuk pengungkapan wajib, seluruh perusahaan telah melakukannya tetapi dalam hal pengungkapan sukarela belum semua perusahaan melakukannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan diantaranya: Perusahaan telah melakukan pengungkapan pada periode sebelumnya sehingga merasa tidak perlu mengungkapkannya lagi, laporan tahunan dibuat untuk keperluan *shareholder* sehingga informasi yang dibutuhkan *shareholder* lain tidak perlu diungkapkan. Perusahaan memilih media lain untuk pengungkapan selain kepada pemegang saham. Selain itu rendahnya tingkat pengungkapan juga terjadi karena faktor kepedulian sosial yang dimiliki perusahaan memang terbilang masih rendah dengan demikian maka terdapat kesenjangan antara aktivitas sosial dalam pengungkapan laporan tahunan. Artinya perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi antara pihak manajemen dengan stakeholder di luar pemegang saham. Perusahaan menganggap laporan keuangan tahunan hanya diperuntukkan kepada pemegang saham, *debtholder*, dan calon investor. Sedangkan kepentingan stakeholder lain (karyawan, publik, konsumen dan sebagainya) cenderung terabaikan.

Berdasarkan praktek terjadi keragaman kualitas ungkapan dalam laporan emiten. Keragaman tersebut terjadi karena perusahaan dikelola oleh

manajemen yang memiliki filosofi manajerial yang berbeda-beda dan adanya keleluasaan yang luas dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat. Suatu perusahaan melakukan pengungkapan sukarela adalah dengan pertimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh akibat melakukan pengungkapan tersebut. Dengan kata lain bahwa manajer tidak akan melakukan pengungkapan laporan apabila dengan melakukannya akan lebih merugikan daripada kerugian karena tidak mengungkapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang dominan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh yang dominan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan penulis dalam menilai dan menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap kelengkapan laporan keuangan tahunan.

2. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi dan menambah referensi serta pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta berusaha melengkapi laporan tahunan untuk dapat lebih membantu investor.

4. Bagi Penyedia Dana (Investor)

Memberikan gambaran tentang jumlah informasi yang disediakan perusahaan dengan karakteristik tertentu yang digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.